

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan pemecahan masalah dapat disimpulkan bahwa perancangan fasilitas produksi dengan menggunakan metode *Computerized Relative Allocation of Facilities Technique (CRAFT)* pada UMKM Gethuk Lindri Niki Eco adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil memberikan rekomendasi rancangan tata letak fasilitas dengan menggunakan metode *Computerized Relative Allocation of Facilities Technique (CRAFT)*. Terjadi perubahan signifikan dari tata letak *existing* ke tata letak rekomendasi. Perubahan terjadi pada posisi departemen *Packing* dengan departemen Gudang Perlengkapan, dimana terjadi pertukaran antara kedua departemen tersebut. Selanjutnya, departemen Giling Cetak diposisikan lebih ketengah agar lebih dekat dengan departemen Dapur dan departemen Pendinginan. Penataan juga dilakukan pada departemen Dapur dan departemen Pendinginan agar lebih selaras dengan proses setelah kupas potong.
2. Total ongkos *material handling* pada tata letak *existing* sebesar Rp. 780,64 sedangkan tata letak rekomendasi sebesar Rp. 766,19. Dengan demikian terjadi penghematan ongkos *material handling* sebesar Rp. 14,45 atau sebesar 1,85%, sedangkan total jarak perpindahan material pada tata letak *existing* sebesar 60,95 meter sedangkan pada tata letak rekomendasi sebesar 58,19 meter. Hal ini menunjukkan adanya penurunan jarak sebesar 2,76 meter atau sebesar 4,53%. Serta secara kualitatif, tata letak rekomendasi menunjukkan pola aliran material yang lebih terstruktur, runtut, serta mengurangi potensi persilangan jalur dibanding tata letak *existing*.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam realisasi fasilitas industri nantinya pemilik UMKM juga diharapkan memperhatikan lingkungan fasilitas produksi, seperti pencahayaan, ergonomi, sirkulasi, keselamatan dan kesehatan kerja, kebersihan area kerja, serta hal-hal lain yang berhubungan produktivitas.
2. Melakukan evaluasi jangka panjang setelah implementasi tata letak untuk mengukur dampak aktual dari rancangan tata letak terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kinerja produksi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perancangan tata letak dapat ditambahkan aspek lain seperti waktu perpindahan material, analisis ergonomi, kapasitas produksi, serta simulasi aliran material dengan menggunakan perangkat lunak yang lebih baik lagi.

